

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT BPR Cipatujah Jawa barat Perseroda.

3.1.1 Sejarah PT BPR Cipatujah Jawa barat Perseroda

PT BPR Cipatujah Jawa barat Perseroda berawal dari Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK) Cipatujah yang dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Tasikmalaya No. Pe.003/170/SK/1981 pada 24 Agustus 1981. Operasional resmi dimulai pada 13 Maret 1984 dengan modal awal Rp1 juta dan nama PD. LPK Kecamatan Cipatujah. Kepemilikan awalnya milik Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, kemudian menjadi milik bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Tasikmalaya dengan modal dasar Rp25 juta berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No.581/Kep-409/Binsar/86 pada 25 Maret 1986.

Pada tahun 1998, statusnya berubah menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melalui persetujuan Menteri Keuangan, dengan modal dasar bertahap meningkat dari Rp2 miliar (2006) hingga Rp15 miliar (2010) sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat. Pada 27 Maret 2013, PD. BPR LPK Bojonggambir bergabung dengan PD. BPR LPK Cipatujah melalui persetujuan Bank Indonesia.

Perubahan signifikan terjadi pada 21 Januari 2016, dimana berdasarkan Peraturan Daerah dan Keputusan OJK, PD. BPR LPK Cipatujah berubah bentuk

hukum menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. BPR Cipatujah Jabar dan modal dasar Rp40 miliar. Pada tahun 2018, nama perusahaan diubah menjadi PT. BPR Cipatujah Jabar Perseroda berdasarkan Keputusan OJK Tasikmalaya, mengukuhkan statusnya sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

3.1.2 Visi dan Misi PT BPR Cipatujah Jawa barat Perseroda

Visi

"Menjadi BPR Juara, Terpercaya dan Menjadi Pilihan Masyarakat"

Misi

1) Mendukung UMKM

"Menjalankan kegiatan perbankan terbaik dengan memberi pelayanan keuangan terutama kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)"

2) Layanan Yang Berkualitas

"Memberikan kualitas layanan keuangan yang melampaui kepuasan nasabah di seluruh jaringan pelayanan serta didukung dengan Teknologi Informasi (IT) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas, handal, dan professional"

3) Manfaat Yang Optimal

"Memberikan manfaat yang optimal dan berkesinambungan kepada pemilik, pengelola, nasabah dan masyarakat"

3.1.3 Nilai – nilai perusahaan PT BPR Cipatujah Jawa barat Perseroda

Nilai-Nilai Perusahaan PT BPR Cipatujah Jawa barat Perseroda atau Bank CiJ adalah "**JUARA**" yaitu:

1) Jujur

Keteguhan hati yang tidak dapat tergoyahkan dalam menjunjung nilai-nilai keyakinan dan prinsip menunjukkan konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari.

2) Ulet

Kuat dan sikap tidak mudah putus asa, tidak gampang menyerah, dan tidak mudah takut dalam menghadapi suatu tantangan dan rintangan yang ada di depan mata serta mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam menarik dan mempertahankan bakat di perusahaan, menarik pelanggan baru yang memiliki nilai-nilai yang serupa.

3) Amanah

Setiap karyawan wajib menjaga agamanya, kehormatannya, hartanya, perusahaannya, rahasia, ilmu pengetahuan, badannya, pancaindera dan titipan yang dipercayakan semua kepadanya

4) Ramah

Meningkatkan komunikasi, motivasi dan keterlibatan karyawan yang diperlihatkan dalam tutur kata dan sikap yang menyenangkan.

5) Akuntabel

Setiap karyawan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara penuh atas pikiran, perbuatan, cara kerja serta setiap keputusan di tempat kerja secara transparan.

3.1.4 Logo PT BPR Cipatujah Jawa barat Perseroda



Gambar 3. 1
Logo PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda

3.1.5 Produk dan layanan PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda

Produk Tabungan dan Deposito yang ada di PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda diantaranya:

1. Tabungan Berlian

Tabungan Berlian kepanjangan dari Tabungan Berhadiah Langsung Tanpa Undian yang merupakan simpanan bank CIJ yang memberikan hadiah setiap periodenya dengan bunga 3% pertahun, administrasi Rp. 2.000, pembukaan Rp. 50.000 dan biaya penutupan Rp. 10.000.

2. Tabungan Sempel

Tabungan Sempel kepanjangan dari Simpanan Pelajar yang merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank di seluruh Indonesia dengan syarat mudah dalam rangka edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

3. Tabungan Masyarakat

Tabungan masyarakat adalah tabungan wajib bagi debitur/peminjam minimal 1x angsuran pinjaman dalam bulanan. Ketentuannya suku bunga 1%,

biaya administrasi bulanan sebesar Rp. 2.000, dapat dijadikan agunan (*back to back*).

4. Tabungan Haji

Tabungan haji atau TABAH adalah simpanan masyarakat di bank CIJ untuk kepentingan ibadah haji yaitu pemorsian dan pelunasan Ongkos Naik Haji (ONH).

5. TabunganKu

TabunganKu adalah produk tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan diselenggarakan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung. TabunganKu diharapkan dapat menjangkau penduduk dewasa Indonesia yang belum memiliki tabungan di bank.

6. Tabungan Arisan Suka-Suka

Tabungan arisan atau TAS merupakan produk simpanan berupa arisan kelompok dan diundi setiap 3 bulan sekali dengan ketentuan suku bunga 1% per tahun, periode arisan sampai dengan 24 bulan, pemenang undian mendapatkan uang sebesar Rp. 1.000.000, setiap pengundian terdapat doorprize, di akhir periode berkesempatan dapat hadiah grandprize berupa 2 unit sepeda motor, dan setiap bulan wajib membayar Rp. 150.000.

7. Produk Deposito

Deposito *superplus* BPR Cipatujah adalah simpanan berjangka sebagai bagian dari investasi jangka panjang nasabah.

Produk - produk kredit di PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda adalah sebagai berikut:

1. Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan produk kredit yang dapat digunakan untuk keperluan modal kerja, investasi maupun konsumtif.

2. Kredit CIJ-K3

Kredit CIJ-K3 (Kredit Kolektif Karyawan) merupakan produk kredit yang dikhususkan untuk para pegawai atau karyawan baik instansi pemerintah, BUMN, BUMD, TNI/POLRI maupun perusahaan swasta.

3. Kredit CIJ Umroh

Kredit CIJ Umroh merupakan produk kredit yang dikhususkan untuk pembiayaan haji reguler maupun haji khusus (*ONH Plus*) dan umroh.

4. Kredit CIJ Motor

Kredit CIJ Motor merupakan produk kredit yang khusus untuk kepemilikan kendaraan bermotor bagi masyarakat umum dan diutamakan secara kolektif dalam lingkup pegawai atau karyawan swasta.

5. Saung CIJ

Kredit Saung CIJ merupakan produk kredit yang dikhususkan untuk kepemilikan rumah dan tanah bagi masyarakat umum baik bersifat individual maupun kolektif.

Layanan yang diberikan PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda adalah sebagai berikut:

1. *CIJ Mobile*

Adalah layanan mobile banking Bank CIJ, untuk mengetahui saldo simpanan, riwayat pinjaman, transfer antar rekening di Bank CIJ, serta Top Up saldo CIJPay.

2. *CIJPay*

Adalah aplikasi pembayaran dan atau pembelian berbagai layanan *Biller* secara elektronik menggunakan Uang Elektronik *Speed Cash*

3. *Qris Merchant*

QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) Adalah standar *QR Code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

4. *P2P Lending*

Adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

5. *Virtual Account*

Adalah nomor identifikasi pengguna CIJPay yang dibuka oleh Bank pada saat mendaftar layanan CIJPay, untuk dipergunakan *Top Up* Uang Elektronik/saldo *SpeedCash* pada aplikasi/Akun CIJPay.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Menurut (Sugiyono, 2024:16), metode penelitian kuantitatif adalah:

"Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) secara objektif berdasarkan data numerik. Dengan menggunakan metode statistik, hasil penelitian dapat diukur dan dianalisis secara sistematis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori (*explanatory research*). Menurut (Sugiyono, 2017:6): "Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya."

Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada hubungan sebab-akibat antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi tetapi juga menguji secara empiris pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) menggunakan teknik analisis statistik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2024:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda Tahun 2014-2023.” terdapat dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2024:69) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel (X).

2. Variabel dependen

Menurut (Sugiyono, 2024:69) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel (Y).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return on Assets (Y)</i> (Hery, 2023:242)	Kemampuan pengelolaan PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X) (Dendawija ya, 2015: 119)	Perbandingan Biaya Operasional yang dikeluarkan PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda terhadap Pendapatan Operasional	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan tahap awal dalam metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengkajian terhadap berbagai sumber tertulis. Studi kepustakaan mencakup kajian terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono, 2017: 291).

2. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2024: 8) Data dokumen merupakan data hasil penelitian yang telah lalu yang dilakukan peneliti sendiri atau orang lain. Data dokumen dapat disebut juga data sekunder. Dalam Penelitian ini data Dokumentasi yang digunakan adalah data Laporan keuangan PT BPR cipatujah Jawa Barat Perseroda per triwulan pada tahun 2014-2023. Rasio-rasio yang digunakan yaitu Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA) yang diambil melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data kuantitatif berskala rasio. Skala rasio adalah data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama dan mempunyai nilai absolut/mutlak (Sugiyono, 2024:12). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *time series* dengan rentan waktu data penelitian dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan obyek yang sama (Sugiyono, 2024:9).

Menurut sumbernya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2022: 137) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari laporan publikasi keuangan PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda Tahun 2014-2023 melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sugiyono, 2024:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2024:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara lengkap dalam periode yang diteliti.
2. Laporan keuangan yang tersedia per triwulan dari tahun 2014 hingga 2023.
3. Memuat data yang dibutuhkan terkait Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA) secara lengkap dan konsisten dalam periode tersebut.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 tahun laporan keuangan yang di analisis secara triwulanan dari tahun 2014–2023.

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel atau model penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2024: 72). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA)”. Maka dari itu, penulis menyajikan model penelitian yang diturunkan dari hubungan antara dua variabel, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel (Y) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel (X). Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$ROA = a + b(BOPO)$$

Keterangan:

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan variabel)

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis deskriptif variabel penelitian pada analisis ini peneliti menganalisis Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT. BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda.

2. Analisis pengaruh variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Dengan teknik ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dan pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

3.2.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji secara statistik, digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu teknik statistik yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal suatu variabel independen (X) dengan suatu variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2022: 34). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX \quad \text{atau} \quad ROA = a + b(BOPO)$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan variabel)

X = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Dalam regresi linear sederhana, uji statistik yang digunakan untuk menguji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Terdapat berbagai cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, diantaranya menggunakan kertas peluang normal. Jika menggunakan aplikasi analisis SPSS, normalitas data langsung ditayangkan hasilnya. Pengujian normalitas dalam perhitungan manual melalui aplikasi SPSS menggunakan uji normal Kolmogorov-smirnov (K-S). Artinya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal (Sinambela, 2023: 325).

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada kondisi dimana variasi residual tidak konstan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Sebaliknya, jika variasi residual tetap sama untuk setiap pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Keberadaan homoskedastisitas dalam suatu model regresi penting untuk memastikan bahwa pendugaan model lebih akurat dan tidak bias (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024: 191). Dalam uji heteroskedastisitas terdapat beberapa alat statistik yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan

metode *glejser*. Metode *glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Pada dasarnya pengujian autokorelasi hanya dilakukan jika data penelitian yang digunakan adalah *time series*. Menurut (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024: 193) uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara *linear error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*)

Untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin – Watson (DW Test) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- b. Jika $dl \leq d \leq du$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan tanpa keputusan.
- c. Jika $(4-dl) < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- d. Jika $(4 - du) \leq d \leq (4-dl)$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan tanpa keputusan.
- e. Jika $du < d < (4-du)$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan diterima.

Apabila terjadi gejala autokorelasi, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi peneliti dapat menggunakan alternatif lain yaitu dengan Uji Run Test. Beberapa ketentuan pada Uji *Run Test* ini adalah:

- a. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi

3.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Supriadi et al., 2023: 253) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi (R^2) bernilai 0 maka tidak ada sedikitpun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika Koefisien Determinasi (R^2) bernilai 1 maka sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Artinya jika nilai Koefisien Determinasi (R^2) semakin tinggi atau mendekati 1 menunjukkan bahawa pengaruh yang diberikan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) semakin besar.

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Supriadi et al., 2023: 255). Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Kriteria uji:

- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_1 ditolak
- Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_1 diterima

Atau dengan ketentuan:

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak
- Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima